

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan sebuah metode. Metode digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono bahwa, “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2011, hlm. 3)”.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2011, hlm. 296) memaparkan bahwa:

Peneliti kualitatif harus bersifat “*perspetif emic*” artinya memperoleh data bukan “sebagaimana seharusnya”, bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan dan difikirkan oleh partisipan/sumber data.

Menurut Nana Syaodih (2009, hlm. 54) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif (descriptive research) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.

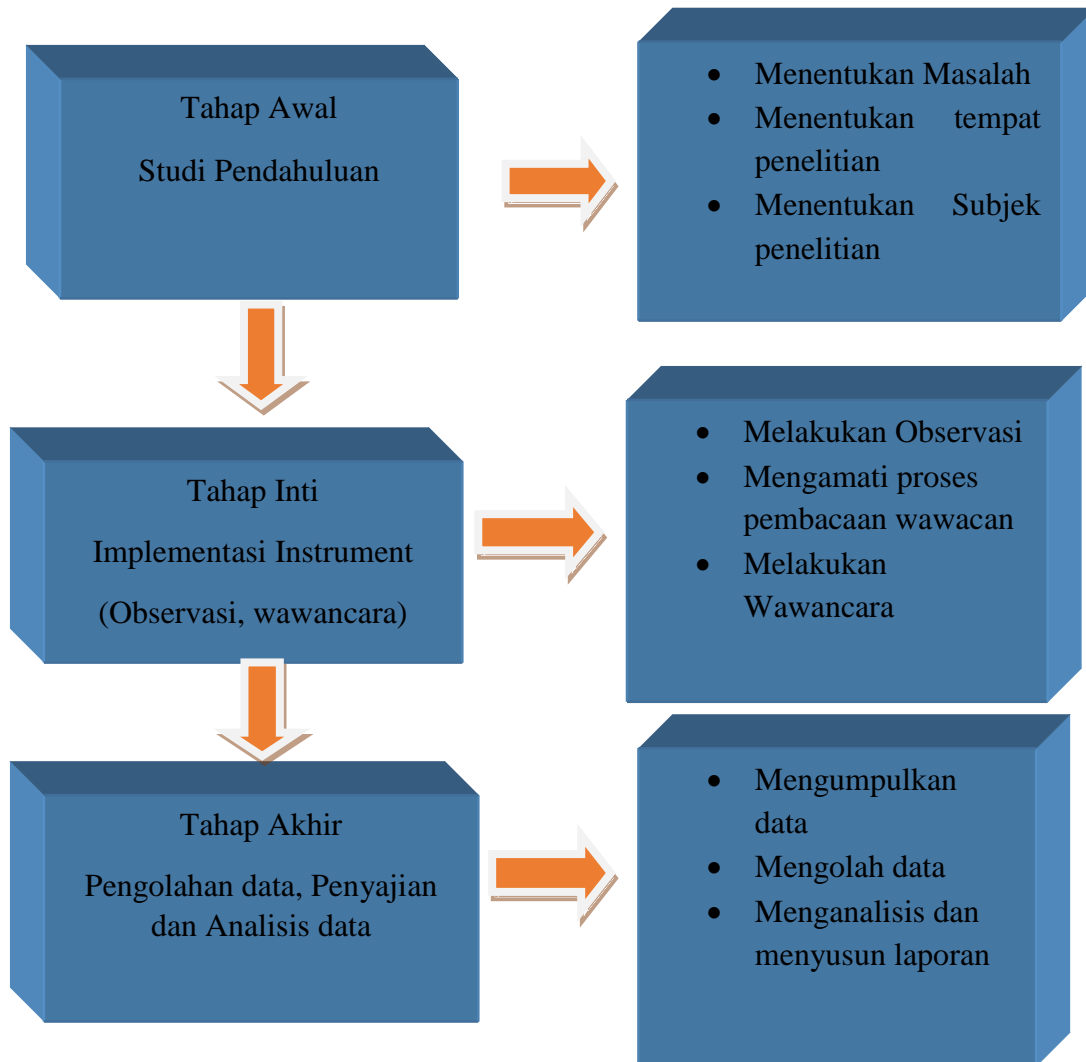
Sugiyono (2011, hlm. 15) mengungkapkan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Sedangkan Nana Syaodih (2009, hlm. 60) menjelaskan pengertian dari penelitian kualitatif, yaitu “penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis

fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok”.

Berikut ini merupakan gambaran dari desain penelitian yang peneliti laksanakan.



Bagan 3.1
Bagan Desain Penelitian
(Sumber: Yogi, 2016)

1. Tahap Awal

Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap masalah yang akan diteliti, menentukan lokasi penelitian dan subjek penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Majelis Almanakib Syekh Abdul Qodir Jaelani yang merupakan sebuah majelis dan terdapat di daerah Sobang Kabupaten Pandeglang, di majelis tersebut sering dibacakan pupuh dalam wawacan Syekh Abdul Qodir Jaelani. Subjek

penelitiannya adalah pengurus dari majelis tersebut beserta dengan rekan yang lainnya yang sering membaca wawacan setiap malam Selasa dan Jumat.

2. Tahap Inti

Peneliti melakukan penelitian terhadap subjek penelitian. Pada tahap ini peneliti memperhatikan proses pembacaan pupuh dalam wawacan Syekh Abdul Qodir Jaelani dari awal dibacakan sampai akhir. Peneliti juga mengamati hal apa saja yang dilakukan ketika pupuh tersebut dibacakan serta mengamati laras yang digunakan dalam setiap pupuh. Peneliti meminta tanggapan kepada pengurus majelis sebagai subjek penelitian mengenai pembacaan pupuh dan proses yang dilakukan sampai selesai.

3. Tahap Akhir

Merupakan tahapan pengumpulan data, kemudian data yang sudah terkumpul diolah, dianalisis dan pada akhirnya disusun serta disajikan dalam bentuk skripsi.

B. Subjek Dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengurus dari Majelis Almanakib Syekh Abdul Qodir Jaelani dan rekan yang lainnya yang ikut dalam pembacaan pupuh dalam wawacan Syekh Abdul Qodir Jaelani.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Almanakib Syekh Abdul Qodir Jaelani yang bertempat di Kp. Cibintarok RT/RW 02/03 Desa Pangkalan Kecamatan Sobang – Pandeglang. Majelis tersebut sangat pas untuk dilakukan penelitian karena selain terdapat pelaksanaan pembacaan pupuh dalam wawacan Syekh Abdul Qodir Jaelani yang rutin dibacakan setiap malam Selasa dan Jumat juga sangat menarik dalam meneliti secara musikalitas yang terdapat di dalam pupuh tersebut.

C. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling utama dalam penelitian. Untuk memperoleh data maupun keterangan dalam penelitian, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah upaya yang dilakukan seseorang atau suatu pihak untuk mendapatkan keterangan, atau pendapat mengenai sesuatu hal yang diperlukannya untuk tujuan tertentu, dari seseorang atau pihak lain dengan cara tanya jawab. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan Pengurus Majelis Almanakib Syekh Abdul Qodir Jaelani, dalam hal ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang cepat dan efektif. Peneliti melakukannya dengan bertemu langsung, lalu hasil wawancara tersebut didokumentasikan dengan Voice Recording yang terdapat pada sebuah perangkat telepon genggam. Serta dengan cara mencatat hal yang penting dalam kegiatan wawancara sebagai bahan untuk di teliti dan di analisis. Berikut adalah foto saat melakukan wawancara dengan Muhammad Amin Mu'is selaku wakil ketua Majelis Almanakib Syekh Abdul Qodir Jaelani:



Foto 3.1
Wawancara dengan Muhammad Amin Mu'is
(Wakil Majelis Almanakib Syekh Abdul Qodir Jaelani)
(Dokumentasi Yogi, 2016)

2. Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Sugiyono mengutip pendapat dari Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (2011, hlm. 203)”. Observasi yang dilakukan peneliti di dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 204) Dalam observasi nonpartisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam pelaksanaannya peneliti mengamati secara langsung proses pembacaan pupuh dalam wawacan Syekh Abdul Qodir Jaelani dari awal khadorot (memberi hadiah berupa bacaan surat Al-Fatihah kepada Nabi Muhammad SAW, Syekh Abdul Qodir Jaelani dan para terdahulu), pembacaan pupuh sampai tahap yang teakhir yaitu pembacaan doa supaya apa yang dilakukan mendapat syafaat dan menjadi berkah.

3. Studi Literatur

Studi literatur ini dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada, baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang bisa memberikan kontribusi data untuk peneliti sebagai bahan referensi informasi yang berkenaan dengan hal-hal dalam penyusunan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapat konsep dan teori yang telah terverifikasi oleh para ahli guna mendukung pembahasan dalam penelitian ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari sumber informasi yang ada kaitannya dengan penelitian yang berupa dokumen foto, video dan rekaman suara. Melalui dokumentasi peneliti dapat mempelajari data-data yang terkumpul berupa rekaman suara, video dan kitab yang digunakan dalam pembacaan wawacan tersebut. Data-data yang diperoleh akan diolah untuk keperluan pengolahan data.

D. Analisis Data

Teknik analisis data disebut juga teknik pengolahan data. Analisis data sangat penting dalam mengolah data yang sudah terkumpul untuk diperoleh arti dan makna yang berguna dalam pemecahan masalah. Sugiyono (2011, hlm. 335) mengemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2010, hlm 338) analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga alur:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion drawing* (Verifikasi Data)

Setelah dilakukan penyajian data, tahap selanjutnya adalah verifikasi data. Melalui tahap ini, peneliti ingin melihat kebenaran hasil analisis untuk melahirkan simpulan yang dapat dipercaya. Penarikan kesimpulan dimana peneliti melakukannya selama penelitian berlangsung dengan cara menelaah ulang catatan-catatan lapangan, berdiskusi dengan informan untuk mengembangkan konsep yang dikaji.

E. Instrumen Pertanyaan Penelitian

Instrumen pertanyaan penelitian sangat diperlukan untuk memperoleh data di lapangan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan penelitian kepada narasumber di Majelis Almanakib Syekh Abdul Qodir Jaelani yang diwakili oleh Muhammad Amin Mu'is selaku wakil ketua dari majelis tersebut. Pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan yang berkaitan dengan judul, yaitu tentang wawacan Syekh Abdul Qodir Jaelani dan beberapa informasi tentang majelis yang menjadi tempat penelitian. Adapun instrumen pertanyaan penelitian terdapat dalam lampiran.